

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2002:29).

Maksud dari pernyataan diatas adalah bawah penelitian statistik deskriptif menekankan pada sampel atau populasi yang diteliti. Oleh karena itu peneliti harus lebih aktif dalam penilaian penelitian untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti.

Fatihudin (2015:146-147) menjelaskan, kuantitatif; teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan statistik: Uji Z atau uji t ; Uji Khai kuadrat (X^2) ; Analisis *variance (Anova)* ; Uji Regresi (*regresion*) dan Uji korelasi (*correlation*). Dari hasil pengujian maka dapat dilakukan intepretasi (penafsiran) terdapat hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik serta dapat diberikan beberapa rekomendasi.

Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yag digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisa data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode statistik ini dapat dihitung secara manual maupun paket program statistik (software) yang sudah ada. Program statistik tersebut seperti SPSS, Microstat, AMOS, Lisrel, PLS dan lain sebagainya.

Maksud dari pernyataan diatas adalah penelitian kuantitatif lebih mengutamakan objek penelitian untuk dapat menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode yang sudah ada, alat perhitungan yang sudah disediakan, dengan demikian memungkinkan hasil yang dicapai juga konkrit.

B. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial dan nonfinansial. Menurut Syuhadhak (dalam Kadarisman, 2014:278) kompensasi finansial langsung terdiri dari pembayaran yang diterima oleh seorang pegawai dalam bentuk upah, gaji, bonus, dan komisi. Kompensasi finansial tidak langsung disebut pula *benefits* dan meliputi seluruh *rewards* finansial yang tidak termasuk dalam kompensasi finansial langsung. Kompensasi nonfinansial adalah kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik tempat

orang tersebut bekerja. Aspek kompensasi nonfinansial tersebut mencakup faktor-faktor psikologis dan fisik dalam lingkungan kerja perusahaan (Mondy dan Mondy, 2008:5).

2. Variabel Intervening (*Intervening Variable*)

Variabel intervening atau bisa disebut juga variabel penghubung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi kerja karyawan. Noor (2013:230) mengemukakan, motivasi adalah dorongan dalam dan luar diri untuk melakukan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Adapun motivasi kerja adalah keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tugas kerja yang diamanatkan padanya sehingga ia dapat mencapai tujuan organisasinya.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Armstrong dalam Noor (2013:271) mengatakan bahwa, kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian *performance*. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara pengerjaannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan tentang variabel yang diteliti beserta dengan cara dan pengukurannya, sebagai berikut:

1. Kompensasi finansial (X1) adalah kompensasi finansial langsung terdiri dari pembayaran yang diterima oleh seorang pegawai dalam bentuk upah, gaji, bonus, dan komisi. Kompensasi finansial tidak langsung disebut pula *benefits* dan meliputi seluruh *rewards* finansial yang tidak termasuk dalam kompensasi finansial langsung (Syuhadhak dalam Kadarisman, 2014:278). Adapun indikator dalam penelitian ini mengambil dari teori Kadarisman, yaitu:
 - a. Gaji, yaitu bayaran tetap yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa.
 - b. Bonus, yaitu bayaran yang dilakukan kepada seseorang karena prestasinya.
 - c. Tunjangan, yaitu tunjangan keamanan dan kesehatan, tunjangan untuk bayaran pegawai pada saat tidak aktif bekerja, dan tunjangan untuk pelayanan pada pegawai.
 - d. Kompensasi pensiun dan Tunjangan Hari Tua
2. Kompensasi nonfinansial (X2) adalah kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik tempat orang tersebut bekerja. Aspek kompensasi nonfinansial tersebut mencakup faktor-faktor psikologis dan fisik dalam lingkungan kerja

perusahaan (Mondy dan Mondy, 2008:5). Adapun indikator dalam penelitian ini mengambil dari teori Mondy dan Mondy, yaitu:

- a. Pekerjaan, yaitu variasi keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, umpan balik.
- b. Lingkungan kerja, yaitu kebijakan yang logis, manajer yang berkemampuan, karyawan yang kompeten, rekan kerja yang bersahabat, simbol status yang pantas, dan kondisi kerja.

3. Motivasi Kerja (Z) adalah motivasi adalah dorongan dalam dan luar diri untuk melakukan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Adapun motivasi kerja adalah keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tugas kerja yang diamanatkan padanya sehingga ia dapat mencapai tujuan organisasinya (Noor, 2013:230). Adapun indikator dalam penelitian ini mengambil dari teori Maslow, yaitu:

- a. Fisiologis, yaitu sarana dan prasarana yang mendukung semua aktifitas pekerjaan, jam istirahat yang diberikan cukup.
- b. Keamanan, yaitu rasa aman dalam melakukan pekerjaan, perusahaan tegas dalam memberikan sanksi bila karyawan melakukan kesalahan.
- c. Sosial, yaitu lingkungan kerja yang kondusif, karyawan yang bersahabat, karyawan yang saling bekerjasama dalam memecahkan masalah.
- d. Penghargaan, yaitu pemberian hadiah jika berprestasi, selalu memberikan kesempatan untuk karyawan dalam menyampaikan pendapat.

- e. Aktualisasi diri, yaitu pemberian saran dan kritik yang membangun, pemberian motivasi untuk pengembangan karyawan yang lebih baik.
4. Kinerja Karyawan (Y) adalah Armstrong mengatakan bahwa, kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian *performance*. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (dalam Noor, 2013:271). Adapun indikator dalam penelitian ini mengambil dari teori Wahjono, 2015 meliputi:
- a. Kompetensi manajerial
 - b. Keterampilan interpersonal
 - c. Capaian hasil
 - d. Kepemimpinan
 - e. keluaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, yang dibuat dari indikator 4 variabel, yaitu:

- a. 8 pertanyaan yang mewakili 4 indikator untuk variabel kompensasi finansial.
 - a) Gaji
 - b) Bonus
 - c) Tunjangan
 - d) Kompensasi Finansial dan Tunjangan Hari Tua

- b. 7 pertanyaan yang mewakili 2 indikator untuk variabel kompensasi nonfinansial
 - a) Pekerjaan, yaitu variasi keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, dan umpan balik.
 - b) Lingkungan kerja, yaitu kebijakan yang logis, manajer yang berkemampuan, karyawan yang kompeten, rekan kerja yang bersahabat, simbol status yang pantas, dan kondisi kerja.
- c. 10 pertanyaan yang mewakili 5 indikator untuk variabel motivasi kerja karyawan.
 - a) Fisiologis
 - b) Keamanan
 - c) Sosial
 - d) Penghargaan
 - e) Aktualisasi diri
- d. 10 pertanyaan yang mewakili 5 indikator untuk variabel prestasi kerja karyawan.
 - a) Kompetensi manajerial
 - b) Keterampilan interpersonal
 - c) Capaian hasil
 - d) Kepemimpinan
 - e) Keluaran

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert (Imam Ghozali, 2005) adalah yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Pengumpulan data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, dalam Fatihudin, 2015:64). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Trans Ocean Srvcea Indoensia dan sampel sebanyak 47 responden.

Mempertimbangkan keabsahan dari hasil penelitian maka peneliti memutuskan melakukan sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2002: 68).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat. Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut sebagai variabel eksogen, dan variabel dependen yang disebut variabel endogen. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2002:297).

Dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian, dalam kasus ini menggunakan kusioner. Fatihudin (2015:146) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik.

G. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS 20. Kriteria pengujian validitas *corrected item total correlation* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur tidak valid (Santoso, 2009:256).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dimaksudkan untuk menunjukkan sifat suatu alat ukur dalam pengertian apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran reabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha*, suatu kuesioner dikatakan reliabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011:130).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode

diantaranya metode kalmogorov smirnov, dngan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2011:75). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti normal adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

b. Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Niali *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2011:58).

3. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur dengan menggunakan program statistik SPSS 20.

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Oleh karena itu, sebelum mempelajari analisis jalur, maka terlebih dahulu harus difahami konsep dasar analisis regresi dan korelasi.

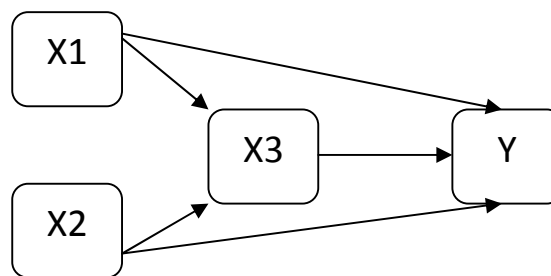
Peneliti menggunakan teknik analisis jalur, karena analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/ *reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel Endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2002:297). Sedangkan, analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2002: 260).

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi (Sugiyono, 2002:297-298), sebagai berikut:

1. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linier, aditif, dan kausal.
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan diagram jalur yang lebih kompleks karena melibatkan variabel yang lebih banyak sehingga banyak jalur yang

dianalisis. Dalam gambar 3.1 ditunjukkan variabel X1 dan X2 adalah variabel eksogen, yang mempunyai jalur hubungan langsung dan tidak langsung dengan Y. Dikatakan mempunyai hubungan tidak langsung dengan Y, karena X1 dan X2 untuk mencapai variabel Y harus lewat variabel antara, yaitu X3. Dalam hal ini X3 dan Y adalah variabel endogen. Hubungan antar variabel X1 dan X2 adalah hubungan *reciprocal* (saling mempengaruhi), bukan kausal sehingga tidak bisa dianalisis. Dalam analisis jalur nanti akan dapat dibuktikan apakah jalur-jalur yang dihipotesiskan benar karena didukung oleh data atau ada perubahan.



Gambar 3.1
Diagram Jalur

Dalam analisis jalur terdapat koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Bila koefisien jalur rendah, dan angkanya dibawah 0,05, maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah sehingga dapat dihilangkan. Sudjana (dalam Sugiyono, 2002) menyatakan beberapa studi empirik telah banyak menyarankan untuk menggunakan pegangan bahwa koefisien jalur kurang dari 0,05 dapat dianggap tidak berarti.

Hubungan jalur antar variabel dalam diagram jalur adalah hubungan korelasi, oleh karena itu perhitungan angka koefisien jalur menggunakan standar skor z. Pada setiap variabel eksogen tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain dalam diagram, sehingga yang ada hanyalah suku residualnya yang diberi notasi e. Variabel ini sering disebut sebagai variabel residual.

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Adapun langkah-langkah manual yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat matriks korelasi antar variabel Independen dan dependen yaitu:

$$R_1 = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} \\ r_{x1x2} & 1 \end{bmatrix} \text{ dan } R_{xiy} = \begin{bmatrix} r_{x1y} \\ r_{x2y} \end{bmatrix}$$

2. Menghitung matriks Invers korelasi untuk variabel independen (R_1^{-1}), yaitu:

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} C11 & C12 \\ C21 & C22 \end{bmatrix}$$

3. Menghitung Koefisien jalur P_{yxi} ($i = 1,2$), dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{YXi} = \frac{-(CR_{YXi})}{CR_{YY}}$$

Keterangan:

P_{YXi} : Merupakan koefisien jalur dari variabel X_i terhadap variabel Y .

CR_{YXi} : Unsur atau elemen pada baris ke- Y dan kolom ke X_i dari matriks invers.

CR_{YY} : Unsur atau elemen pada baris Y dan kolom Y dari matriks invers.

4. Menghitung $R^2_{y(x1x2)}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1 terhadap Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{YX_1 \dots X_k} = 1 - \frac{1}{CR_{YY}} = \sum_1^k P_{YXi} r_{YXi}$$

5. Menghitung P_{YE} berdasarkan rumus:

$$P_{YE} = \sqrt{1 - R^2_{y(x1x2)}}$$

Karena kerumitan dalam perhitungan koefisien jalur, peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS 20 (Statistical Package for Social Science)*.